



Laporan Kinerja

DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI TAHUN 2021



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam mewujudkan visi dan misi, serta mencapai sasaran kinerja tahun 2021. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, bersih dan bebas KKN, sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021 serta informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di Tahun 2021. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan bahan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2022
Deputy Bidang Statistik Produksi,



M. Habibullah, S.Si, M.Si
NIP.196706191989011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran.....	ix
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.4. Sumber Daya Manusia.....	3
1.5. Potensi dan Permasalahan	4
1.6. Sistematika Penyajian Laporan.....	7
Bab II Perencanaan Kinerja	9
2.1. Rencana Strategis 2020-2024	9
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021	15
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Tahun 2020	16
3.3. Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Renstra 2021 ..	18
3.4. Kegiatan Prioritas	19
3.5. Upaya Efisiensi.....	19
3.6. Kinerja Anggaran Tahun 2021	20
Bab IV Penutup	23
4.1. Tinjauan Umum.....	23
4.2. Tindak Lanjut	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi	12
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021	14
Tabel 3.1.	Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 ..	16
Tabel 3.2.	Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020.....	17
Tabel 3.3.	Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 Terhadap Target Renstra 2021	18
Tabel 3.4.	Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sebaran Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 Menurut Unit Kerja.....	3
Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Tingkat Pendidikan	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi	27
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020 -2024	28
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021	29
Lampiran 4. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2021	31

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 merupakan wujud akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020 -2024 serta Perjanjian Kinerja 2021.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas pokok Deputi Bidang Statistik Produksi memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi sebesar 110,81 persen dan capaian kinerja jangka menengah dengan membandingkan target Renstra 2021 mencapai 180,21 persen.

Pelaksanaan program Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2021 dibiayai melalui APBN dengan nilai pagu sebesar Rp.7.586.418.000,- dimana realisasinya mencapai Rp. 7.340.904.679,- atau sebesar 96,76 persen. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dikatakan Deputi Bidang Statistik Produksi telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Hal tersebut tercermin dari nilai capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggarannya.

Berdasarkan capaian kinerja per indikator, 3 indikator kinerja utama menunjukkan capaian kinerja di atas 100 persen.

Keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2021 tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi melalui peran aktif dalam berbagai forum nasional dan internasional, kolaborasi dengan *stakeholders* terkait, dan inovasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2021, Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2021 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 adalah perwujudan dari kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di tahun yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi BPS selama tahun 2021.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas Deputi Bidang Statistik Produksi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Statistik Produksi BPS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik produksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik produksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik produksi; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi yang membawahi 3 Direktorat yaitu:

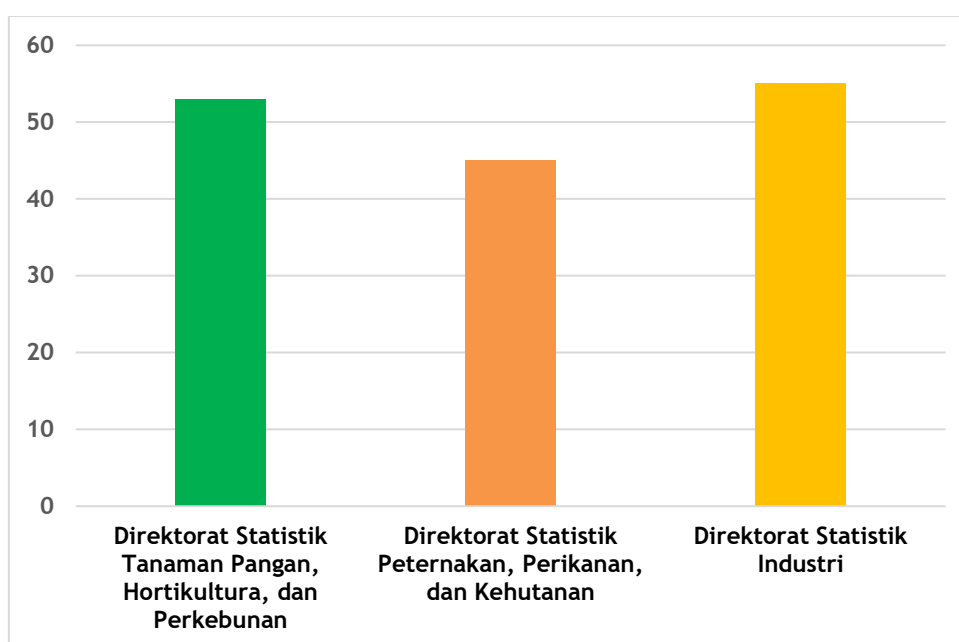
- a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- b. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
- c. Direktorat Statistik Industri

Secara rinci bagan organisasi Deputy Bidang Statistik Produksi terdapat pada Lampiran 1.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

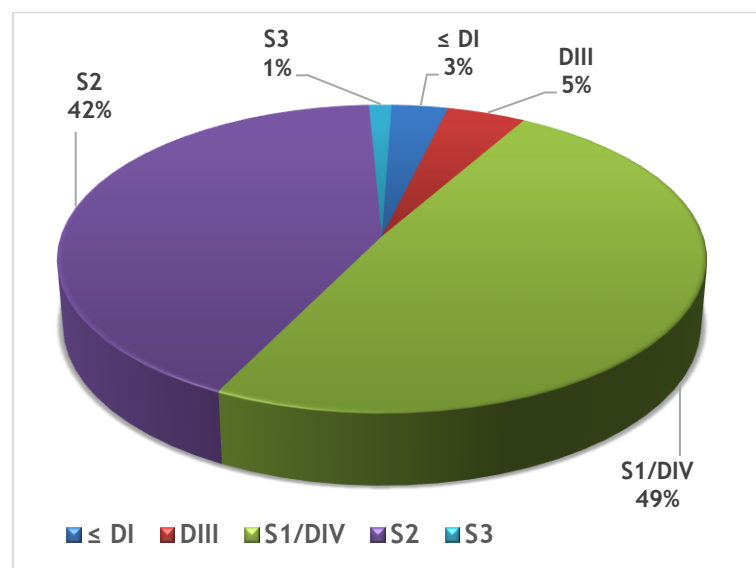
Pada akhir tahun 2021, SDM Deputy Bidang Statistik Produksi berjumlah 155 pegawai. Jumlah SDM tahun 2021 mengalami penambahan sejumlah 8 pegawai jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Berdasarkan sebaran jumlah pegawai menurut unit kerja, jumlah pegawai di Deputy Bidang Statistik Produksi dapat dirinci sebagai berikut: 1 deputy bidang statistik produksi, 1 statistisi ahli utama, 53 pegawai di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, 45 pegawai di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, dan 55 pegawai di Direktorat Statistik Industri. Jumlah pegawai di Direktorat Statistik Industri lebih banyak karena membawahi 4 Subdirektorat. Secara umum sebaran pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi menurut unit kerja cukup merata sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Sebaran Pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Kerja

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai di Deputi Bidang Statistik Produksi didominasi oleh pegawai berpendidikan S1/DIV atau S2. Secara rinci jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut: pegawai berpendidikan terakhir S3 sebanyak 2 orang, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 65 orang, berpendidikan terakhir S1 sebanyak 76 orang, berpendidikan terakhir Diploma III sebanyak 7 orang, dan berpendidikan terakhir Diploma 1 atau dibawahnya sebanyak 5 orang. Dari data di atas, sebanyak 92,26 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Dengan komposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Deputi Bidang Statistik Produksi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi. Komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Tingkat Pendidikan

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Peranan data statistik produksi sangat penting dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholders* terkait menginginkan ketersediaan data sampai level wilayah terkecil dan berbasis spasial untuk

pengambilan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Deputi Bidang Statistik Produksi untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial yang dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

Untuk mewujudkan data produksi yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi potensi yang dimiliki oleh Deputi Bidang Statistik Produksi:

1. Deputi Bidang Statistik Produksi melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka Sample Area (KSA) yang berkolaborasi dengan BPPT, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.
2. Deputi Bidang Statistik Produksi telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada Survei Ubinan dan Komoditas Strategis Tebu dan Lada, melakukan pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan menggunakan sistem CAWI, Penggunaan aplikasi KSA Pro untuk komoditas tanaman padi, Survei Komoditas Perikanan Potensi, Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI), Uji Coba dan Gladi kotor ST2023, Survei Hortikultura Potensi, dan Kalender Pencatatan Pematangan Ternak (KPPT), pengolahan berbasis online (CAWI), serta uji coba CAWI untuk pendataan perusahaan kehutanan tahunan.
3. Deputi Bidang Statistik Produksi telah menjalin kerjasama yang baik dengan instansi dalam rangka meningkatkan kualitas data tanaman padi dan jagung. Pada tahun 2021 telah ditandatangani PKS dengan Pusat Pelayanan Teknologi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (Pusyantek BPPT).
4. Deputi Bidang Statistik Produksi berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai nara sumber maupun peserta dalam *training*, *workshop*, dan seminar secara daring, misalnya: *Training* NASS, *Training* SDG 2.4.1 dan SDG 5.a.1, Online Training Course on 'Industrial Production Index', dan Training Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC).
5. Data statistik produksi telah dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan di berbagai K/L dan *stakeholders*. Hal tersebut dibuktikan dengan dilibatkannya

Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai nara sumber dalam beberapa acara di antaranya FGD PATAKA "Situasi Ketahanan Pangan (Beras) 2021", FGD PATAKA "Tersandung Data Jagung", dan berbagai kegiatan lainnya.

Adapun permasalahan yang dihadapi Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya antara lain:

1. Masih kurangnya jumlah SDM untuk menangani banyaknya ragam survei bidang statistik produksi, yang mana kebutuhan data dan informasi statistik produksi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan semakin luas cakupannya.
2. Masih kurangnya SDM yang memiliki kecakapan dalam pengembangan statistik terkini, seperti Big Data, pengolahan data citra satelit, dan *small area estimation*. Belum ada diklat teknis yang memadai untuk peningkatan kapasitas pegawai sesuai dengan jenis keterampilan yang dibutuhkan.
3. Keterbatasan anggaran yang disediakan terutama untuk peningkatan akurasi data, penjaminan kualitas, dan pelatihan survei rutin. Selain itu pengurangan anggaran tahun berjalan melalui program penghematan dan *self-blocking* menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana secara optimal.
4. Banyaknya jenis survei di BPS dengan jumlah SDM di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan.
5. Atmosfir kebebasan berpendapat di kalangan dunia usaha cenderung membuat kepedulian untuk memberikan data semakin rendah, terutama pada perusahaan-perusahaan berskala besar.
6. Sarana transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan di wilayah Indonesia Timur.
7. Pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan berubah perlakuannya, misalnya pada survei ubinan dilakukan 2 metode yaitu dengan pengukuran dan wawancara dengan petani di lapangan dan metode yang kedua dengan wawancara langsung ke petani tanpa melakukan pengukuran.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2020-2024 dan perjanjian kinerja 2021. Pada bab ini diuraikan mengenai visi, misi, sasaran, kebijakan, strategi, serta target capaian kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2021.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2021, perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2021 terhadap tahun 2020, capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2021 terhadap rencana strategis 2020 - 2024, kegiatan prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi 2021, upaya efisiensi Deputi Bidang Statistik Produksi, dan kinerja anggaran tahun 2021.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut. Pada bab ini diuraikan simpulan umum keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama, serta strategis pemecahan masalah untuk tindak lanjut peningkatan kinerja yang akan datang.

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

2.1 RENCANA STRATEGIS 2020 -2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program, serta target yang ingin dicapai.

VISI

Visi Deputi Bidang Statistik Produksi 2020-2024 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Sejalan dengan pembangunan bidang ekonomi nasional, pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang memerlukan ketersediaan keragaman data dan informasi statistik produksi pada tingkatan wilayah kecil.

Reformasi perkembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran pembangunan di bidang statistik. Teknologi informasi diarahkan kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi Statistik Produksi. Kemampuan SDM juga terus ditingkatkan agar

penyelenggara statistik bidang statistik produksi dapat terus berjalan dengan secara simultan dengan statistik bidang lainnya.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Deputi Bidang Statistik Produksi adalah **“Penyedia Data Statistik Bidang Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”**.

MISI

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;

TUJUAN

Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional. Peningkatan kualitas data statistik produksi meliputi menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional dan membangun insan statistik khususnya untuk kemajuan statistik bidang Produksi.

SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi ke deputian. Adapun sasaran strategis Deputi Bidang

Statistik Produksi adalah Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas dan Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Deputi Bidang Statistik Produksi menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data statistik bidang produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
- b. Meningkatnya Koordinasi , Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN.

Adapun strategi yang digunakan dan menyertai arah kebijakan tersebut dalam mencapai visi, misi, dan sasaran, antara lain:

- a. Meningkatkan akurasi data dengan integrasi proses bisnis
- b. Penyediaan data kekinian
- c. Melakukan risk management
- d. Menggunakan metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional
- e. Mengoptimalkan penggunaan data administrasi
- f. Melaksanakan penjaminan kualitas
- g. Penguatan kapasitas SDM
- h. Melakukan pembinaan statistik sektoral
- i. Koordinasi dengan K/L dalam menghasilkan statistik
- j. Memaksimalkan peran dalam mewujudkan SDI

Hubungan antara tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi

Tujuan (1)	Sasaran Strategis (2)	Arah Kebijakan (3)	Strategi (4)
1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	1. Menyediakan data statistik bidang produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data dengan integrasi proses bisnis 2. Penyediaan data kekinian 3. Melakukan <i>risk management</i> 4. Menggunakan metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional 5. Mengoptimalkan penggunaan data administrasi 6. Melaksanakan penjaminan kualitas
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional	2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	2. Meningkatnya Koordinasi, Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas SDM 2. Melakukan pembinaan statistik sektoral 3. Koordinasi dengan K/L dalam menghasilkan statistik 4. Memaksimalkan peran dalam mewujudkan SDI

PROGRAM

Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan unit kerja eselon 1 yang hanya menjalankan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi statistik (PPIS) dari empat program penganggaran kegiatan yang tersedia yaitu: (i) PPIS, (ii) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (iii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS PSPA (PSPA), dan (iv)

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (PPAA). PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Deputi Bidang Statistik Produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi. Dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Deputi Bidang Statistik Produksi memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing eselon 2 (direktorat).

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Deputi Bidang Statistik Produksi

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<p>Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</p> <p>Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas</p>	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	Persen	86
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	Persen	81
<p>Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional</p> <p>Sasaran strategis: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)</p>	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi	Persen	89

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran kinerja untuk memonitor pencapaian kinerja pada perjanjian kinerja, membandingkan antara rencana kinerja dengan capaian pada setiap indikator kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang. Analisis kinerja terdiri dari keberhasilan, kegagalan, tingkat efisiensi, hambatan/kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif untuk lebih meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di masa yang akan datang.

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2021 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan target indikator tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya capaian kinerja dan sebaliknya semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya capaian kinerja. Berdasarkan hasil realisasi indikator tujuan dan sasaran, nilai rata-rata capaian kinerja tujuan Deputy bidang Statistik Produksi secara keseluruhan mencapai nilai rata-rata sebesar 110,81 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara umum tujuan dan sasaran tahun 2021 tercapai, bahkan melebihi yang telah ditargetkan. Capaian kinerja Deputy bidang Statistik Produksi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	Persen	86	100	116,28
Sasaran strategis: Meningkatkan ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	Persen	81	90,15	111,30
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi	Persen	89	93.33	104,86
Sasaran strategis: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional					
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran					110,81

Secara keseluruhan indikator capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2021 baik, dilihat dari Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi dan Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi yang realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan. Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 110,81 persen artinya melebihi target sebesar 10,81 persen.

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 TERHADAP TAHUN 2020

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2021 dibanding tahun 2020, diperlukan perbandingan capaian kinerja yang diperoleh. Perkembangan capaian kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2020 dihitung berdasarkan selisih capaian kinerja tahun 2021 dengan capaian kinerja tahun 2020. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2021

meningkat 3,99 persen dibandingkan tahun 2020, meningkat dari 106,82 persen pada tahun 2020 menjadi 110,81 persen pada tahun 2021. Secara rinci perkembangan capaian kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2020 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2021	Selisih Capaian Kinerja 2021 Terhadap 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	100	116,28	16,28
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	109,35	111,30	1,95
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi	111,11	104,86	-6,25
Sasaran strategis: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional				
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran		106,82	110,81	3,99

Berdasarkan perkembangan capaian kinerja per indikator tahun 2021 terhadap tahun 2020, hanya terdapat satu indikator capaian kinerja di Deputy Bidang Statistik Produksi yang mengalami penurunan dari rata-rata tahun 2020, yaitu indikator Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi.

3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 TERHADAP TARGET RENSTRA 2021

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja tahunan terhadap rencana kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2021 berdasarkan target Renstra 2021 adalah sebesar 180,21 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 pada tahun 2021 dapat tercapai, bahkan melebihi yang ditargetkan. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2021 terhadap target Renstra 2021 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021 Terhadap Target Renstra 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra 2021	Realisasi Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2021 Terhadap Renstra 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	81	100	123,46
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	85	90,15	106,06
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi	30	93.33	311,10
Sasaran strategis: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional				
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran				180,21

Berdasarkan capaian kinerja per indikator tahun 2021, terdapat 3 indikator yang telah mencapai bahkan melebihi target jangka menengah yang telah ditetapkan pada Renstra 2020-2024. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya kolaborasi dan inovasi yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi dalam meningkatkan kualitas data statistik produksi.

3.4 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2021 sebagian merupakan kegiatan prioritas nasional. Pada Direktorat STPHP terdapat kegiatan prioritas perbaikan data pangan yaitu Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA), Survei Tanaman Pangan/Ubinan, dan Persiapan Sensus Pertanian 2023.

Pada Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan kegiatan prioritas tahun 2021 adalah Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI2021). Kegiatan SITASI2021 merupakan kegiatan yang dilakukan BPS dan bertujuan untuk memperoleh data pokok sektor pertanian untuk menunjang data SDGs.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Industri tahun 2021 adalah Pelatihan Teknis Statistik Industri Manufaktur, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi Seluruh Indonesia Tahun 2021.

Selain kegiatan prioritas tersebut di atas, di unit-unit kerja Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2021 juga melakukan survei-survei rutin lainnya yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi bidang produksi yang hasilnya digunakan sebagai bahan penyusunan PDB/PDRB Triwulanan dan disajikan dalam publikasi statistik secara berkala.

3.5 UPAYA EFISIENSI

Seiring Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2021, Deputi Bidang Statistik Produksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya berusaha untuk mewujudkan efisiensi, baik efisiensi sumber daya maupun efisiensi anggaran. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya energi listrik di Deputi Bidang Statistik Produksi dilaksanakan dengan gerakan 3M yaitu: mematikan lampu jika tidak

digunakan; mencabut kabel; dan mengatur suhu pendingin ruangan menjadi 25 derajat celcius. Penghematan air dilakukan dengan menggunakan air seperlunya.

Adapun efisiensi anggaran di Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2021 dilakukan dengan melakukan efisiensi dan keterpaduan kegiatan perjalanan supervisi daerah, penghematan biaya pencetakan kuesioner, penghematan biaya pencetakan publikasi dengan lebih mengutamakan publikasi elektronik.

Efisiensi anggaran yang dilakukan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp.24.656.902.000,- yaitu pada anggaran awal yang ditetapkan sebesar Rp.32.243.320.000,- dan anggaran setelah efisiensi menjadi Rp. 7.586.418.000,-. Artinya telah dilakukan efisiensi anggaran sebesar 76,47 persen. Efisiensi anggaran yang dilakukan pada tahun 2021 dinilai cukup efektif yang terwujud dalam realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 sebesar 96,76 persen dengan capaian kinerja sebesar 110,81 persen.

3.6 KINERJA ANGGARAN TAHUN 2021

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Deputi Bidang Statistik Produksi didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Produksi pada Tahun 2021, nilai pagu ditetapkan sebesar Rp. 7.586.418,-. Penggunaan anggaran di Deputi Bidang Statistik Produksi telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan nilai realisasi mencapai Rp. 7.340.904.679,- atau sebesar 96,76 persen. Nilai pagu dan realisasi anggaran tahun 2021 menurut jenis kegiatan di Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	4.160.128.000	4.022.510.705	96,69
2	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	1.104.959.000	1.064.647.094	96,35
3	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Industri	2.321.331.000	2.253.746.880	97,09
Deputi Bidang Statistik Produksi		7.586.418.000	7.340.904.679	96,76

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Statistik Produksi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana dituangkan dalam Renstra Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2024.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy Bidang Statistik Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputy Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan selama tahun 2021 sebesar 110,81 persen dengan penyerapan anggaran sebesar 96,76 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputy Bidang Statistik Produksi telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, Deputy Bidang Statistik Produksi menyadari bahwa masih ditemukan permasalahan yang memerlukan langkah perbaikan ke depan.

4.2 TINDAK LANJUT

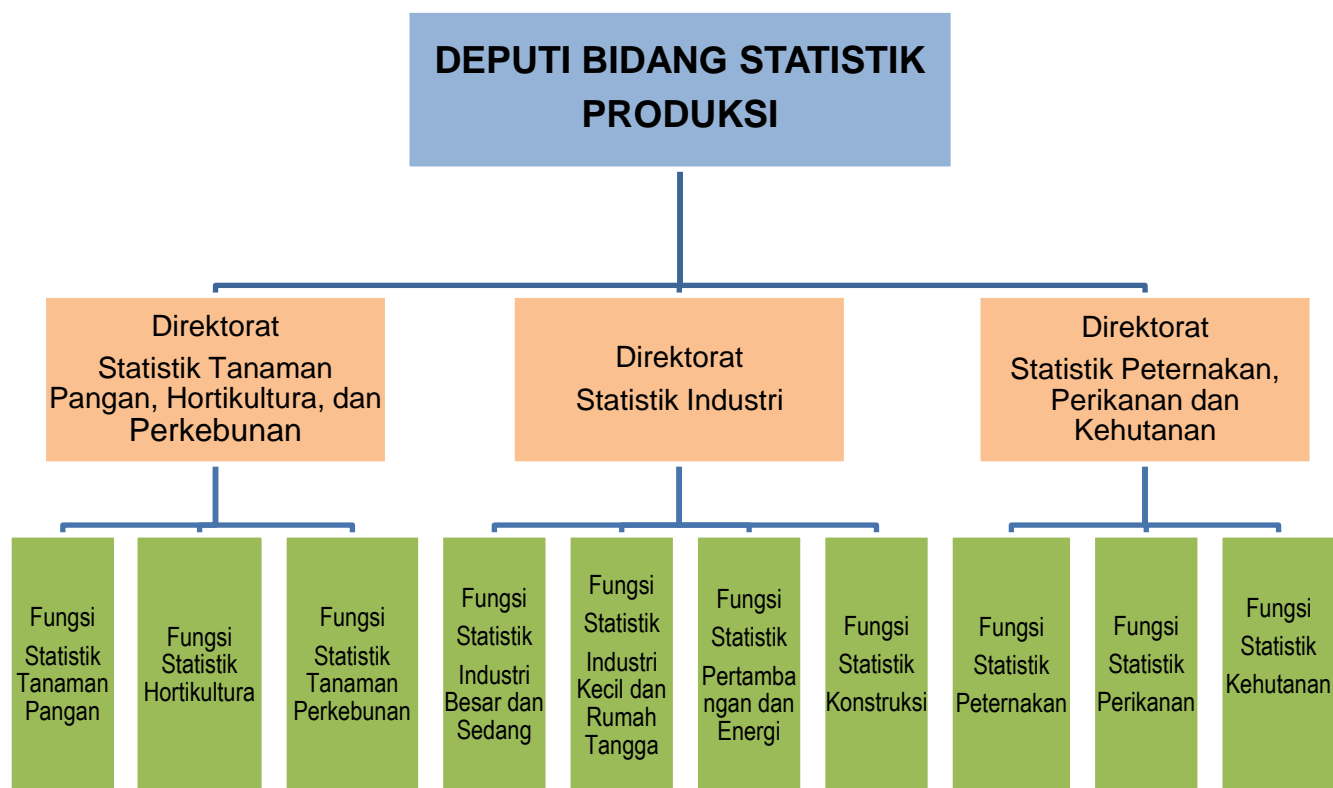
Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada pada pelaksanaan kegiatan Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2021, serta mengantisipasi berbagai tantangan yang dimungkinkan muncul di masa yang akan datang, berikut beberapa saran tindak lanjut yang perlu dilakukan:

1. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan peningkatan kemampuan pegawai melalui pelatihan atau seminar secara periodik dan berkesinambungan. Disamping itu memberi kesempatan tugas belajar pegawai pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S2 dan S3 guna peningkatan kapasitas.

2. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak (K/L, perusahaan, dan asosiasi), baik sebagai wali data maupun produsen data statistik produksi, untuk meningkatkan kualitas data statistik produksi serta sebagai upaya pembinaan dan penguatan statistik sektoral sehingga dapat mengurangi beban survei yang ada.
3. Melakukan integrasi survei bidang statistik produksi serta penguatan penjaminan kualitas.
4. Melakukan inovasi dan optimalisasi penggunaan teknologi terkini untuk mendapatkan data statistik produksi yang cepat, akurat, dan berbasis geospasial.
5. Meningkatkan sosialisasi dan diseminasi berbagai data statistik produksi kepada masyarakat melalui berbagai media, seminar, dan workshop sebagai bagian literasi statistik ke masyarakat, sekaligus dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat yang merupakan sumber data.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024

- Unit Kerja : Deputi Bidang Statistik Produksi
- Visi : Pelopor data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua.
- Misi : 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Produksi;
3. Membangun insan yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Produksi.
- Tujuan : 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional
- Sasaran : 1. Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas
2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	80	81	82	83	84
Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	85	86	87	88	89
Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi	25	30	35	40	45

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Habibullah S.Si, M.Si.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Produksi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Suhariyanto
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Suhariyanto
NIP. 196106151983121001

Jakarta, 8 Februari 2021
Pihak Pertama

M. Habibullah S.Si, M.Si
NIP. 196706191989011001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1: Menyediakan data Statistik Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	Persen	86
Sasaran Strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Produksi	Persen	81
Tujuan 2: Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan Statistik Produksi melalui Sistem Statistik Nasional	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi	Persen	89
Sasaran Strategis: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)			

Kegiatan

Anggaran

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Rp. 14.884.179.000,- |
| 2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan | Rp. 9.291.623.000,- |
| 3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi dan Konstruksi | Rp. 8.067.518.000 |
| Jumlah | Rp. 32.243.320.000,- |

Jakarta, 8 Februari 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama




Dr. Suhariyanto
NIP. 19610615 198312 1 001

M. Habibullah S.Si, M.Si
NIP. 19670619 198901 1 001

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2021**

No.	Unit Organisasi/ Jabatan	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	DI- SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi	2	65	76	7	5	155
1	Deputi Bidang Statistik Produksi	0	1	0	0	0	1
2	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	22	25	2	3	53
3	Direktorat Statistik Produksi, Perikanan, dan Kehutanan	1	19	23	2	0	45
4	Direktorat Statistik Industri	0	22	28	3	2	55
5	Statistisi Ahli Utama	0	1	0	0	0	1

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id